

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kasus COVID-19 berdampak terhadap meningkatnya kemiskinan di DIY.
2. Kasus COVID-19 berdampak terhadap meningkatnya ketimpangan pendapatan di DIY.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam upaya mengatasi kemiskinan, dibutuhkan peran pemerintah untuk menggerakkan program pemulihan ekonomi masyarakat yang bersifat stimulus dengan memanfaatkan dana keistimewaan yang diharapkan dapat menjaga kestabilan perekonomian saat penanganan kasus COVID-19.
2. Membuka lapangan usaha baru yang menyerap tenaga kerja dengan memanfaatkan dana bantuan pemerintah daerah setempat seperti usaha pembuatan masker berbahan kain yang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) dan strap masker, karena memakai masker menjadi kewajiban penting dimasa pandemi. Dari keharusan menggunakan masker tersebut dapat menciptakan peluang usaha baru yang dapat dijual dengan cara diantar langsung kepada konsumen maupun dijual online melalui e-commerce. Yang diharapkan usaha ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mengurangi jumlah pengangguran. Dengan begitu, terciptanya pemerataan pendapatan dalam masyarakat untuk mencegah terjadinya ketimpangan pendapatan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi, yang disarankan untuk memasukan variabel lainnya guna mengkaji kasus COVID-19 mengenai dampak apa saja yang ditimbulkan selain kemiskinan dan ketimpangan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. O., (2020), “ RI Tertinggi di Atas Filipina, Ini 10 Besar Jumlah Kasus COVID-19 di Asia”, *DetikHealth*, 15 Oktober 2020 diakses dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5215112/ri-tertinggi-di-atas-filipina-ini-10-besar-jumlah-kasus-covid-19-di-asia-tenggara> pada tanggal 23 Mei 2021
- Badan Pusat Statistik (2020), “Penduduk Miskin di Indonesia Naik 5,09% Pada 2020”, Publikasi, 30 November 2020
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/01/penduduk-miskin-di-indonesia-naik-509-pada-2020> pada tanggal 24 Mei 2021
- Badan Pusat Statistik (2020), “Profil Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta September 2020”, BPS DIY, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik (2020), “Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta September 2020”, BPS DIY, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik (2020), *Analisis Isu Terkini Daerah Istimewa Yogyakarta Triwulan II 2020*, BPS DIY, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik (2020), *Analisis Isu Terkini DIY Triwulan III Hasil Survei Sosial Demografi Dampak COVID-19*, BPS DIY, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik (2020), *Analisis Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta 2020*, BPS DIY, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik (2020), *Analisis Ketimpangan Pendapatan Daerah Istimewa Yogyakarta 2020*, BPS DIY, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik (2020), *Analisis Makro Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021*, BPS DIY, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik (2020), *Statistik Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta*, BPS DIY, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik (2021), “Gini Ratio 2010-2020 di DIY”, Publikasi, 1 Maret 2021 diakses dari <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/23/279/1/gini-rasio-semesteran-.html> pada tanggal 24 Mei 2021

- Badan Pusat Statistik (2021), “Gini Ratio 2010-2020”, Publikasi, 18 Februari 2021 diakses dari <https://www.bps.go.id/indicator/23/98/6/gini-rasio.html> pada tanggal 24 Mei 2021
- Badan Pusat Statistik (2021), “Persentase Penduduk Miskin 2010-2020 di DIY”, Publikasi, 18 Maret 2021 diakses dari http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/index/383-kemiskinan?id_skpd=29 pada tanggal 25 Mei 2021
- Badan Pusat Statistik (2021), *Analisis Pertumbuhan dan Perubahan Struktur Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta Sebelum dan Selama Masa Kasus COVID-19: Pendekatan 54 kategori dan sub kategori usaha*, BPS DIY, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik (2021), “Jumlah Penduduk Miskin (ribuan) 2010-2020 di DIY”, Publikasi, 28 Januari 2021 diakses dari <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/23/134/1/jumlah-penduduk-miskin-.html> pada tanggal 24 Mei 2021
- CNN Indonesia (2021), “RI Negara Pertama di ASEAN dengan 1 Juta Kasus Corona”, Publikasi, pada 26 Januari 2021 diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210125205602-106-598289/ri-negara-pertama-di-asean-dengan-1-juta-kasus-corona> pada tanggal 8 Maret 2021
- Dornbusch, R., Fischer, S., Startz, R., (2008), *Makroekonomi*, Media Global Edukasi, Jakarta
- Fahri., Jalil, A., Kasnelly., (2019), “Meningkatnya Angka Pengangguran di tengah Kasus COVID-19”, *Journal Ekonomi Syariah*, II(2), Hal 45-60
- Febriani, F., (2020), “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Papua Tahun 2013-2017”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Ferdi., (2016), “Dampak COVID-19 terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara”, *Journal of Geography Science Education*, Desember, I(2), hal 37-38

- Hastin, Fransiska., (2016), “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pengangguran dan Pendidikan terhadap Kemiskinan Provinsi Indonesia Tahun 2008-2012”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta (tidak dipublikasikan)
- Kilikili, Y. O., (2020), “Hubungan Kausalitas Antara Pengangguran dan Kemiskinan di Provinsi Papua Tahun 1999-2018”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta (dipublikasikan)
- Livana, P. H., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., Aziz, F., (2020), “Dampak Kasus COVID-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa”, *Journal of Nursing and Health Sciences*, I(1), hal 37-48
- Mankiw, N. G., (2018), *Principles of Economics eight edition*, Boston, Cengage Learning
- Mukhtar., (2013), *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: Referensi
- Nurbaiti., (2020), “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Negara ASEAN Menggunakan Model Pembangunan Ibnu Khaldun”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (dipublikasikan)
- Putri, M. A., Septyanani, R., Santoso, A. P., (2020), “Dampak COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia”, *Prosiding Seminar Nasional*. (tidak dipublikasikan)
- Rahayu, L. R., (2020), “Sumatera Tertinggi, ini Persentase Kasus Aktif di RI Per 6 September”, *DetikHealth*, 9 September 2020 diakses <https://news.detik.com/berita/d-5165752/sumatera-tertinggi-ini-persentase-kasus-aktif-di-ri-per-6-september> pada tanggal 24 Mei 2021
- Rahmawati, A., Lutfiani, L., Yunia, Z. R., Rofiqoh, I. I., Zahrok, F. F., Wahyuningtyas, D., (2021), “Dampak Kasus Covid-19 Terhadap Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif Jawa Timur Indikator Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan”, *Journal*, Program Magister Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, VIII(1), hal 80-88

- Saragih, Panglima., (2014), “Faktor Penyebab dan Kebijakan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Menghapus Kemiskinan”, *Journal*, November 2014
- Sugiyono., (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta Edition
- Tarigan, H., (2020), “Dampak Kasus COVID-19 terhadap Kemiskinan di Indonesia”, hal 457-479
- Wicaksono, D. T., (2018), “Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan Tahun 2011-2015”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (dipublikasikan)
- World Bank (2019), “Data SDG: Peringkat angka kemiskinan di Negara ASEAN”, Publikasi, 3 Juni 2019 diakses dari <https://zonautara.com/2019/06/03/data-sdg-peringkat-angka-kemiskinan-di-negara-asean/> pada tanggal 23 Mei 2021
- Yamali, F. R., Putri, R. N., (2020), “Dampak COVID-19 terhadap Ekonomi Indonesia”, *Journal of Economics and Business*, September, IV(2), hal 384-388
- Yuliani, R., (2018), “Analisis Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (dipublikasikan)